

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian dengan judul “Pengaruh Manajemen Laba, Agresivitas Pajak, dan Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*” bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah manajemen laba, agresivitas pajak, dan kepemilikan institusional mempengaruhi suatu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan. Penelitian dilakukan kepada 36 perusahaan sample yang merupakan perusahaan sektor pertambangan, semua perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode pelaporan 2018-2021. Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis, didapatkan hasil penelitian yaitu:

1. Pemeriksaan hipotesis pertama mengenai pengaruh manajemen laba terhadap pengungkapan CSR mendapatkan hasil pengujian yang tidak signifikan. Hal ini menggambarkan hubungan yang tidak signifikan antara manajemen laba terhadap luas pengungkapan CSR perusahaan, artinya perseroan yang menerapkan manajemen laba tidak berusaha untuk menutupi atau menyamarkan praktiknya dengan melakukan pengungkapan CSR.
2. Pemeriksaan hipotesis kedua mengenai pengaruh agresivitas pajak terhadap pengungkapan CSR mendapatkan hasil pengujian yang signifikan dan memiliki arah hubungan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa agresivitas pajak berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan CSR, artinya setiap adanya peningkatan agresivitas pajak pada suatu perusahaan maka pengungkapan CSR perusahaan tersebut justru berkurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perseroan yang menerapkan praktik agresivitas pajak menunjukkan lingkup pengungkapan CSR yang kecil.
3. Pengujian hipotesis ketiga mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR mendapatkan hasil pengujian yang tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya hubungan

signifikan antara kepemilikan institusional terhadap luas pengungkapan CSR perusahaan, artinya kepemilikan oleh institusi di suatu perusahaan tidak memengaruhi pengungkapan CSR perusahaan tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti sadar akan keterbatasan dan kekurangan yang terdapat pada penelitian ini. Sehingga, dalam rangka memberikan serta menciptakan peluang penelitian yang lebih baik di waktu mendatang, peneliti memberikan saran teoritis sebagai berikut:

1. Peneliti menilai bahwa penambahan periode observasi penelitian akan meningkatkan kualitas hasil uji dan hasil penelitian. Selain itu juga akan memperluas sudut pandang yang lebih luas mengenai perusahaan pertambangan di Indonesia.
2. Peneliti menilai bahwa proksi atau metode perhitungan lain dalam pengujian manajemen laba layak untuk dicoba atau dilakukan penelitian perbandingan terhadap manajemen laba dan hubungannya dengan pengungkapan CSR
3. Peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel kontrol dalam model hubungan terhadap pengungkapan CSR seperti *leverage* dan profitabilitas.
4. Peneliti menilai bahwa para pemilik saham konstitusional perlu meningkatkan kesadaran terkait dengan CSR. Sehingga mampu mendorong peningkatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan.
5. Peneliti menilai bahwa perusahaan harus lebih sadar untuk meningkatkan CSRnya agar bisa menari calon investor.